

**PERENCANAAN DAN PERANCANGAN MARIA CENTER  
DI KOTA LARANTUKA (*PENDEKATAN ARSITEKTUR NEOKELASIK*)**

**TUGAS AKHIR**

**NO. 927/WM.H6/FT./TA/2024**

**SEBAGAI SALAH SATU SYARAT  
UNTUK MENYELESAIKAN PROGRAM STRATA SATU (S1)**

**DISUSUN OLEH :**

**DIDAKUS PATI KELEN**

**NO. REGIS : 221 19 046**



**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA  
KUPANG**

**2024**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, Saya dengan data diri:

Nama : **Didakus Pati Kelen**  
Nomor Induk Mahasiswa : **221 19 046**  
Program Studi : **Arsitektur**  
Fakultas : **Teknik-Universitas Katolik Widya Mandira Kupang**

Dengan ini menyatakan bahwa karya tulis (Tugas Akhir) dengan judul **“Perencanaan Dan Perancangan Maria Center Di Kota Larantuka (Pendekatan Arsitektur Neoklasik)”** adalah benar-benar karya Saya sendiri dibawah bimbingan pembimbing, dan Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku dalam masyarakat keilmuan.

Apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya Saya dan jika ada tuntutan formal dan non formal dari pihak lain yang berkaitan dengan keaslian karya Saya ini, Saya siap menanggung resiko, akibat dan/atau sanksi yang dijatuhkan kepada Saya, termasuk pembatalan gelar akademik yang Saya peroleh dari Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.

Dinyatakan : di Kupang

Tanggal : 19 Januari 2024



Didakus Pati Kelen

LEMBAR PENGESAHAN

PERENCANAAN DAN PERANCANGAN  
MARIA CENTER DI KOTA LARANTUKA  
(PENDEKATAN ARSITEKTUR MODERN)

TUGAS AKHIR

NO. : 927/WM. H6/FT/TA/2023

DISUSUN OLEH :

DIDAKUS PATI KELEN

NO. REGIS : 221 19 046

KETUA PELAKSANA

SEKRETARIS PELAKSANA

Ir. ROBERTUS M. RAYAWULAN, MT.

NIDN : 0814126401

ANDRÉAS K. SUBAN MUKIN, ST., MArS

NIDN : 1516059501

DISETUJUI OLEH :

KETUA PROGRAM STUDI ARSITEKTUR – FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA

BENEDIKTUS BOLI, ST. MT.

NIDN : 0031057505

DISAHKAN OLEH :

DEKAN FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA

Dr. DON GASPAR N. DA COSTA, ST. MT.

NIDN : 0820036801

**LEMBAR PERSETUJUAN**

PERENCANAAN DAN PERANCANGAN  
MARIA CENTER DI KOTA LARANTUKA  
(PENDEKATAN ARSITEKTUR NEOKLASIK)

**TUGAS AKHIR**

NO. : 927/WM. H6/FT/TA/2023

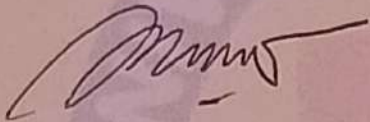
DISUSUN OLEH :

**DIDAKUS PATI KELEN**

NO. REGIS : 221 19 046

DIPERIKSA OLEH

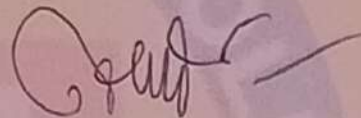
PEMBIMBING I



**Ir. ROBERTUS M. RAYAWULAN, MT.**

NIDN : 0814126401

PEMBIMBING II



**BENEDIKTUS BOLI, ST., MT.**

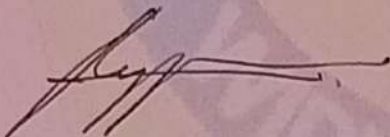
NIDN : 0031057505

TELAH DIPERTAHANKAN DIHADAPAN TIM PENGUJI

DI : KUPANG

TANGGAL : 18 JANUARI 2024

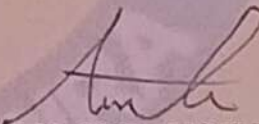
PENGUJI I



**RIA R.A BHAJOWAWO, ST. MT.**

NIDN : 1529118901

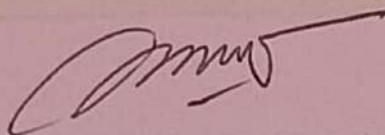
PENGUJI II



**ANDREAS K. SUBAN MUKIN, ST., MArS**

NIDN : 1516059501

PENGUJI III



**Ir. ROBERTUS M. RAYAWULAN, MT.**

NIDN : 0814126401

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Tuhan yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan makalah tugas akhir dengan judul “*Perencanaan dan Perancangan Maria Center di Kota Larantuka*” tepat waktu. Makalah ini merupakan salah satu tuntutan tahapan pelaksanaan tugas akhir untuk menyelesaikan jenjang strata satu (S1) pada Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.

Keberhasilan dalam penulisan makalah ini tidak terlepas pula dari bantuan semua pihak dan ucapan terima kasih diberikan kepada semua pihak yang dengan caranya masing-masing telah memberikan bantuan dan dukungan baik moril maupun materil sehingga makalah ini dapat diselesaikan dengan baik. Secara khusus pada kesempatan ini limpahan ucapan terima kasih penulis berikan kepada:

1. **P. Dr. Philipus Tule, SVD** selaku Rektor UNWIRA beserta staf yang telah berkenan menerima penulis mengikuti pendidikan sarjana pada Program Studi Arsitektur hingga berakhirnya masa studi.
2. **Bapak Dr. Don Gaspar N. Da Cossta St Mt** selaku Dekan Fakultas Teknik UNWIRA beserta semua jajaran Dosen, Staff Tata Usaha Fakultas Teknik UNWIRA.
3. **Bapak Benediktus Boli, ST.MT** Selaku Ketua Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Sekaligus Sebagai Dosen Pembimbing II Dan Dosen Penguji III.
4. **Ibu Yuliana Bhara Mberu, ST.MT** Selaku Sekertaris Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik UNWIRA.
5. **Bapak Ir. Robertus M. Rayawulan, MT** selaku Dosen Pembimbing I yang telah banyak memberikan masukan, bimbingan, semangat dan dorongan dari awal masa proses tugas akhir ini.
6. **Bapak Benediktus Boli, ST.MT** selaku Dosen Pembimbing II yang telah banyak memberikan masukan, bimbingan, semangat dan dorongan dari awal masa proses tugas akhir ini.
7. **Bapak Ir. Richardus Daton, MT** Selaku Kepala Studio Tugas Akhir
8. **Ria R.A Bhajowawo, ST. MT.** Selaku Dosen Penguji I yang telah banyak memberi saran masukan.
9. **Andre.As K.Suban Mukin, St. M.Ars** Selaku Dosen Penguji II yang telah banyak memberi saran masukan.
10. Orang tua tercinta yang selalu mendoakan, memberikan motivasi dan pengorbanannya baik dari segi moril maupun materi kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini.

11. Kakak dan adik tercinta yang selalu mendoakan dan memberikan motivasi dan dukungan selama proses proses perkuliahan.
12. Sahabat-sahabat terkasih (BEBAS) yang telah memberikan waktu dan tenaga dalam membantu proses pengerjaan produk tugas akhir penulis.
13. Teman-Teman ARSITEKTUR 20 ARSITEKTUR 21 ARSITEKTUR 22, ARSITEKTUR 23 dan teman-teman Tugas Akhir UNWIRA yang selama ini bersama penulis dalam suka maupun duka.
14. Kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian tugas akhir ini yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Namun disadari bahwa makalah ini tentunya masih jauh dari sempurna sehingga dalam keterbatasan, sumbangan pikiran dan gagasan yang membangun dari semua pihak sangat dibutuhkan untuk perkembangan selanjutnya. Akhir kata semoga penulisan ini mampu memberi manfaat bagi pembacanya.

Kupang, 22 Mei 2024

Penulis

Didakus Pati Kelen

# DAFTAR ISI

COVER .....	i
LEMBAR PERSETUJUAN .....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI .....	iv
DAFTAR GAMBAR .....	ix
DAFTAR TABEL .....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
<b>1.1</b> Latar belakang .....	1
<b>1.2</b> Identifikasi Masalah .....	4
<b>1.3</b> Rumusan Masalah .....	4
<b>1.4</b> Tujuan, Sasaran Dan Manfaat .....	5
1.4.1 Tujuan.....	5
1.4.2 Sasaran .....	5
1.4.3 Manfaat .....	5
<b>1.5</b> Ruang Lingkup Dan Batasan .....	6
1.5.1 Ruangan Linkup .....	6
<b>1.6</b> Metodologi Penelitian .....	7
1.6.1 Pengumpulan Data .....	7
1.6.2 Analisa Data.....	10
<b>1.7</b> Kerangka Berpikir.....	12
<b>1.8</b> Sistematika Penulisan .....	13
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>14</b>
<b>2.1</b> Pemahaman Judul .....	14
2.1.1 Pengertian Judul.....	14
<b>2.2</b> Interpretasi Judul .....	15

<b>2.3</b>	Pemahaman tentang objek perencanaan dan perancangan .....	15
2.3.1	Pengertian Maria Center .....	15
2.3.2	Fungsi dan Jenis Kegiatan pada Maria Center .....	15
2.3.3	Pengertian musium.....	17
2.3.4	Pengetian Museum Menurut Para Ahli.....	17
<b>2.4</b>	Sejarah Masuknya Agama Katolik di Kota Larantuka .....	18
<b>2.5</b>	Sejarah Berdirinya Keuskupan Larantuka.....	19
2.5.1	Kedatangan Misionaris Portugis: misi Solor.....	19
2.5.2	Misionaris Belanda.....	19
<b>2.6</b>	Sejarah Maria.....	21
<b>2.7</b>	Sejarah Patung Bunda Maria Reinha Rosari .....	25
<b>2.8</b>	Keberadaan Renha Rosari di Larantuka.....	26
<b>2.9</b>	Sejarah “Tuan Ma” Di Larantuka .....	28
<b>2.10</b>	Penampakan Maria .....	29
<b>2.11</b>	Warna yang digunakan pada Patung Bunda Maria .....	30
<b>2.12</b>	Penjelasan Jenis – Jenis Patung Bunda Maria .....	31
<b>2.13</b>	Pemahaman Tema.....	37
2.13.1	Karakter arsitektur Neoklasik.....	38
2.13.2	Prinsip-Prinsip Arsitektur Neoklasik .....	38
2.13.3	Ciri – ciri arsitektur Neoklasik.....	40
<b>2.14</b>	Studi Preseden .....	44
<b>BAB III TINJAUAN LOKASI</b>	.....	46
<b>3.1</b>	Analisa Kelayakan.....	46
3.1.1	Administrasi .....	46
3.1.2	Geografis .....	48
3.1.3	Topografi .....	49
3.1.4	Ekonomi .....	50
3.1.5	Sosial Budaya.....	52
<b>3.2</b>	Tinjauan Khusus Lokasi Perencanaan.....	52
<b>3.3</b>	Data Wisatawan .....	56



<b>BAB IV ANALISA</b> .....	57
<b>4.1</b> Analisa Kelayakan.....	57
4.1.1 Potensi / Kekuatan .....	57
4.1.2 Fungsional .....	57
<b>4.2</b> Analisa Lokasi Perencanaan .....	57
4.2.1 Dasar Pemilihan Lokasi .....	57
4.2.2 Lokasi Perencanaan Z.....	58
4.2.3 Sasaran Pengunjung.....	59
<b>4.3</b> Analisa Kegiatan.....	59
4.3.1 Kegiatan Utama .....	59
4.3.2 Kegiatan Penunjang.....	61
4.3.3 Kegiatan pelengkap .....	63
<b>4.4</b> Macam Pengelompokan dan Sifat Kegiatan .....	65
4.4.1 Macam kegiatan .....	65
4.4.2 Pengelompokan kegiatan .....	65
<b>4.5</b> Analisa Aktifitas Dan Kebutuhan Ruang.....	66
4.5.1 Analisa Aktifitas.....	66
4.5.2 Analisa Pola Kegiatan.....	67
4.5.3 Struktur Organisasi .....	71
4.5.4 Analisa Kebutuhan Ruang.....	73
<b>4.6</b> Analisa Persyaratan Ruang.....	74
4.6.1 Objek Koleksi.....	74
4.6.2 Penyajian Objek Koleksi .....	75
4.6.3 Pencahayaan dan Penghawaan.....	76
4.6.4 Pengamanan dan pemeliharaan dalam Museum .....	79
4.6.5 Objek Koleksi .....	82
<b>4.7</b> Analisa Hubungan Antar Ruang .....	82
<b>4.8</b> Organisasi Ruang .....	84
<b>4.9</b> Analisa Pendekatan Kapasitas Ruang .....	84
<b>4.10</b> Analisa Besaran Ruang .....	91

<b>4.11</b>	Analisa Tapak/Site perencanaan .....	98
4.11.1	Analisa Penzoningan .....	98
<b>4.12</b>	Analisa Tapak/Site perencanaan .....	101
4.12.1	Analisa Sirkulas .....	103
4.12.2	Analisa Parkiran.....	106
4.12.3	Analisa Tata Masa Bangunan Dan Gubahan Massa Banggungan .....	109
4.12.4	Analisa Topografi.....	113
4.12.5	Analisa Vegetasi .....	114
4.12.6	Analisa kalimatologi .....	118
4.12.7	Analisa Kebisingan .....	122
<b>4.13</b>	Analisa Bentuk dan Tampilan Bangunan.....	123
4.13.1	Analisa Struktur dan Kontruksi.....	125
4.13.2	bentuk Dasar Bangunan.....	125
4.13.3	bentuk Dasar Bangunan.....	126
4.13.4	Analisa Bahan dan Material .....	127
<b>4.14</b>	Analisa Utilitas.....	136
4.14.1	Utilitas Tapak .....	137
4.14.2	Utilitas Tapak .....	141
<b>BAB V KONSEP</b>	.....	154
<b>5.1</b>	Konsep Dasar .....	154
5.1.1	Fungsi .....	154
5.1.2	Gagasa Dasar Perencanaan.....	154
<b>5.2</b>	Konsep Perencanaan Lokasi .....	155
<b>5.3</b>	KONSEP PERANCANGAN BANGUNAN .....	156
5.3.1	Konsep Aktifitas.....	156
5.3.2	Konsep Pola Kegiatan .....	158
5.3.3	Struktur Organisasi .....	164
5.3.4	Konsep Kapasitas Ruang .....	164
5.3.5	Konsep Besaran Ruang .....	166
<b>5.4</b>	Konsep Tapak .....	167

<b>5.4.1</b>	Konsep Penzoningan.....	167
<b>5.4.2</b>	Konsep Pencapaian Tapak.....	168
<b>5.4.3</b>	Konsep Sirkulasi Tapak .....	169
<b>5.4.4</b>	Konsep Parkir.....	170
<b>5.4.5</b>	Konsep Tata Massa Bangunan Dan Gubahan Massa Bangunan .....	171
<b>5.4.6</b>	Konsep Topografi .....	173
<b>5.4.7</b>	Analisa Vegetasi .....	173
<b>5.4.8</b>	Konsep Kebisingan .....	174
<b>5.5</b>	Konsep Bangunan .....	175
<b>5.5.1</b>	Konsep Bentuk dan Tampilan Bangunan .....	175
<b>5.6</b>	Konsep Struktur .....	178
<b>5.7</b>	Konsep Utilitas .....	178
<b>5.7.1</b>	Konsep Utilitas Tapak.....	178
<b>5.7.2</b>	Konsep Utilitas Bangunan.....	180
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	.....	187

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kelurahan Balela .....	6
Gambar 2.1 Gambar Bangunan Kerajaan Larantuka.....	18
Gambar 2.2 Gambar Bangunan Kerajaan Larantuka.....	28
Gambar 2.3 Warna Yang Digunakan Pada Patung Bunda Maria .....	31
Gambar 2.4 Sosok Patung Montserrat.....	32
Gambar 2.5 Sosok Patung Our Lady Of Akita .....	32
Gambar 2.6 Bunda Maria di Knock yang sedang menangis .....	33
Gambar 2.7 Bunda Maria di tempatkan di area terbuka.....	33
Gambar 2.8 Bunda Maria di tempatkan di dalam .....	34
Gambar 2. 9 Bunda Maria di tempatkan di dalam .....	34
Gambar 2. 10 Bunda Maria di letakan di atas pedestal di tebing .....	35
Gambar 2. 11 Bunda Maria di letakan di atas pedestal di tebing .....	35
Gambar 2. 12 Bunda Maria di letakan di atas pedestal di tebing .....	36
Gambar 2. 13 Bunda Maria Lourdes.....	36
Gambar 2. 13 Bunda Maria Larantuka.....	37
Gambar 2. 14 Gambar bangunan Royal Albert Hall, London .....	38
Gambar 2. 15 Gambar Katedral Vilnius Ro0a Lituania.....	40
Gambar 2. 16 Gambar Gedung La Madeleine Paris .....	40
Gambar 2. 17 Gambar La Madeleine, Paris.....	40
Gambar 2. 18 Gambar interior ruangan dengan tema Neoklasik .....	41
Gambar 2.19 Gambar Penggunaan Warna Dan Hiasan Dinding Tema Neoklasik	42
Gambar 2. 20 Gambar Opera De Paris .....	43
Gambar 2. 21 Auditorium Dan Grand Foyer Opera De Paris.....	44
Gambar 3. 1 Gambar peta Makro Kabupaten Flores .....	46
Gambar 3. 2 Gambar mikro Kecamatan Larantuka .....	46
Gambar 3. 3 Gambar peta Makro Kabupaten Flores .....	52
Gambar 3. 4 Gambar peta Makro Kabupaten Flores .....	53
Gambar 3. 5 Potongan Memanjang Lokasi Perencanaan .....	54
Gambar 3. 6 Potongan Melintang Lokasi Perencanaan .....	54
Gambar 3. 7 Eksisting Vegetasi Lokasi Perencanaan .....	55

Gambar 4.1 Lokasi Perencanaan.....	58
Gambar 4. 2 Struktur Organisasi Museum Nasional (permendikbud No. 48 Tahun 2012 .....	72
Gambar 4. 3 Analisa Objek Foto .....	72
Gambar 4. 4 Analisa Objek Patung .....	75
Gambar 4. 5 Analisa Bentuk Penyajian.....	75
Gambar 4. 6 Analisa bentuk penyajian ojek.....	76
Gambar 4. 7 penggunaan Cahaya Alami pada museum galeri.....	77
Gambar 4. 8 jenis - jenis penerangan tidak langsung.....	79
Gambar 4. 9 Prinsip Kerja Alarm System .....	80
Gambar 4. 10 Alternatif 1 penzoningan.....	99
Gambar 4.11 Alternatif 2 penzoningan .....	100
Gambar 4. 1 1 Alternatif 1 Pencapaian Tapak.....	101
Gambar 4. 12 Alternatif 2 Pencapaian Tapak.....	102
Gambar 4. 13 Analisa Sirkulasi .....	104
Gambar 4. 14 Analisa Sirkulasi .....	104
Gambar 4. 15 Perkerasan Batu Alam .....	105
Gambar 4.16 Perkerasan Paving Block.....	105
Gambar 4. 17 Alternatif 2 Penempatan Parkiran .....	107
Gambar 4. 18 Alternatif 2 Penempatan Parkiran .....	108
Gambar 4. 19 Alternatif 2 Jenis Parkir.....	109
Gambar 4. 20 Alternatif 1 Tata Massa Bangunan .....	110
Gambar 4. 21 Alternatif 2 Tata Massa Bangunan .....	111
Gambar 4. 22 Altatif 3 Tata Massa Bangunan.....	112
Gambar 4. 23 Analisa Topografi .....	114
Gambar 4. 24 Alternatif 1 Vegetasi Peneduh .....	115
Gambar 4. 25 Alternatif 2 Vegetasi Peneduh .....	115
Gambar 4. 26 Alternatif 2 Vegetasi Peneduh .....	115
Gambar 4. 27 Alternatif 1 Vegetasi Pengarah .....	116
Gambar 4. 28 Alternatif 2 Vegetasi Pengarah .....	116
Gambar 4. 29 Alternatif 3 Vegetasi Pengarah .....	117
Gambar 4. 30 Alternatif 3 Vegetasi penghias.....	117

Gambar 4. 31 Alternatif Vegetasi Penutup Permukaan .....	118
Gambar 4. 32 Alternatif Analisa Respon bangunan terhadap matahari .....	118
Gambar 4. 33 Alternatif Analisa Vegetasi Terhadap Aliran Angin.....	119
Gambar 4. 34 Alternatif Atap Miring Terhadap Air Hujan.....	120
Gambar 4. 35 Alternatif Atap datar terhadap air hujan.....	121
Gambar 4. 36 Kebisingan.....	122
Gambar 4. 37 Pengaruh Vegetasi Terhadap Kebisingan .....	122
Gambar 4. 38 Pengaruh Pagar Tembok Terhadap Kebisingan.....	123
Gambar 4. 39 Analisa Bentuk dan Tampilan Bangunan .....	124
Gambar 4. 40 Analisa Bentuk dan Tampilan Bangunan .....	124
Gambar 4. 41 Analisa Bentuk dan Tampilan Bangunan .....	125
Gambar 4. 42 Jenis Motif Lantai Keramik .....	128
Gambar 4. 43 Jenis Motif Lantai Granit .....	129
Gambar 4. 44 Jenis Motif Lantai Marmer.....	129
Gambar 4. 45 Jenis Motif Lantai Vinyl .....	130
Gambar 4. 46 Jenis Motif Lantai Batu .....	130
Gambar 4. 47 Jenis Batuan Alam Penutup.....	131
Gambar 4. 48 Jenis Batu Palimanan.....	131
Gambar 4. 49 Jenis Batu Bata Ekspos.....	132
Gambar 4. 50 Jenis Plafon Triplex .....	132
Gambar 4. 51 Jenis Plafon Gypsum .....	133
Gambar 4.52 Jenis Plafon PVC.....	133
Gambar 4. 53 Jenis Plafon kayu .....	134
Gambar 4. 54 Jenis Genteng Keramik.....	134
Gambar 4. 55 Jenis Genteng Beton.....	135
Gambar 4. 56 Jenis Atap Dak Beton.....	136
Gambar 4.57 Jenis Atap Bitumen.....	136
Gambar 4. 58 Alternatif 1 jaringan air bersh.....	137
Gambar 4. 59 Alternatif 2 jaringan air bersh.....	137
Gambar 4. 60 Sisitem Drainase Tapak .....	138
Gambar 4. 61 Sisitem Drainase dan resapan air hujan pada tapak.....	138
Gambar 4. 62 Alternatif 1 Distribusi Listrik Tapak. ....	139

Gambar 4. 63 Alternatif 2 Distribusi Listrik Tapak. ....	139
Gambar 4. 64 Alternatif 1 Distribusi sampah .....	141
Gambar 4. 65 Sistem Up Feed.....	143
Gambar 4. 66 Sistem Down Fee .....	143
Gambar 4. 67Distribusi Air Kotor .....	144
Gambar 4. 68 Sistem Pencahayaan.....	145
Gambar 4. 69 Sistem Pencahayaan buatan .....	145
Gambar 4. 70 Fire Extinguser .....	146
Gambar 4. 71 Hidrant Pillar.....	147
Gambar 4. 72 Alat Deteksi .....	147
Gambar 4.73 Alat Deteksi panas (Heat Detector).....	147
Gambar 4. 74 Spinkler .....	148
Gambar 4. 75 Sistem Penangkal petir Franklin.....	149
Gambar 4. 80 Sistem Penangkal petir Farady atau Malsens.....	150
Gambar 4.81 Sistem Penghawaan Alami .....	150
Gambar 4. 82 Sistem Kerja AC Center .....	151
Gambar 4. 83 Loud Speaker Dinding .....	152
Gambar 4.84 Amplifer Rakitan .....	152
Gambar 4. 85 skema Urutan Pendistribusian Sound System .....	153
Gambar 5. 1 Gambar Peta Makro Kabupaten Flores .....	155
Gambar 5. 1 Gambar Peta Makro Kabupaten Flores .....	155
Gambar 5. 2 Struktur Organisasi Museum Maria Center Larantuka.....	164
Gambar 5. 3 Konsep Penzoningan .....	168
Gambar 5. 4 Konsep Pencapaian Tapak .....	169
Gambar 5. 5 Konsep Sirkulasi Tapak.....	170
Gambar 5. 6 Konsep Parkir .....	171
Gambar 5. 7 Penentuan Pola Parkir .....	171
Gambar 5. 8 konsep Tata Massa Bangunan Dan Gubahan Massa Bangunan.....	172
Gambar 5. 9 konsep Topografi .....	173
Gambar 5. 10 Analisa Vegetasi.....	174
Gambar 5. 9 Vegetasi Penyaring Udara.....	175
Gambar 5. 9 Pagar Tembok Sebagai Penyaring Udara .....	175

Gambar 5. 10 Konsep Bentuk Dan Tampilan Bangunan Kapela.....	176
Gambar 5. 11 Konsep Bentuk Dan Tampilan Bangunan Korke Pertemuan .....	176
Gambar 5. 12 Konsep Bentuk Dan Tampilan Bangunan Museum .....	177
Gambar 5. 13 Jaringan Air Bersi Dengan PDAM .....	178
Gambar 5. 15 sistem drainase tapak.....	179
Gambar 5. 16 Distribusi Listrik Dalam Tapak .....	180
Gambar 5. 17 Alur Sistem Peresapan Dalam Tapak .....	180
Gambar 5. 18 Sistem Down Feed .....	181
Gambar 5. 19 Distribusi Air Kotor .....	181
Gambar 5. 20 Bagan Sistem Pencahayaan Buatan .....	182
Gambar 5. 22 sistem penghawaan buatan (AC CENTRAL .....	185
Gambar 5. 23 Speaker Dinding (kiri) Speaker Plafon (kanan) .....	185
Gambar 5. 24 skema urutan pedistribusian sound sysytem.....	186
Gambar 5. 24 Speaker Dinding (kiri) Speaker Plafon (kanan) .....	186



## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Tabel Pengumpulan Data Primer .....	8
Tabel 1.2 Tabel Pengumpulan Data Sekunder .....	9
Tabel 3.1 Pembagian wilayah di Kabupaten Flores Timur .....	47
Tabel 3.2 Geografis .....	48
Tabel 3.3 Topografi .....	49
Tabel 3.4 PDRB Kabupaten Flores Timur ADHB Lapamngan Usaha 2022-2023 ....	51
Tabel 3.5 Data Wisatawan Mancanegara dan Domestik Propinsi Nusa Tenggara Timur (2016-2021).....	56
Tabel 4.1 Analisa Pemilihan Lokasi .....	58
Tabel 4.2 Analisa Kebutuhan Ruang.....	73
Tabel 4.3 Analisa Persaratan Ruang.....	81
Tabel 4.4 Analisa jumlah civitas pengelola, dan pusat informasi.....	84
Tabel 4.5 Analisa Kantor Komisi .....	85
Tabel 4.6 Analisa jumlah umat Katolik 4 tahun terakhir.....	85
Tabel 4.7 Analisa jumlah umat Katolik tahun sesuda 4 tahun terakhir .....	86
Tabel 4.8 Wisatawan Mancanegara dan Domestic Propinsi Nusa Tenggara Timur (2016-2021) .....	88
Tabel 4.9 Analisa kebutuhan parkir pengelola.....	93
Tabel 4.10 Analisa kebutuhan parkir pengelola.....	93
Tabel 4.11 Analisa luasan ruang pos jaga .....	94
Tabel 4.12 Analisa luasan ruang kantor pengelola dan pusat informasi .....	95
Tabel 4.13 Analisa luasan ruang kapela .....	97
Tabel 4.14 Analisa Luasan Ruang Gua Maria .....	98
Tabel 4. 15 Analisa kebutuhan Ruang Toilet Umum Museum.....	98
Tabel 4. 16 Tabel Karakteristik Bentuk Dasar .....	126
Tabel 5.1 Tabel Kapasitas Ruang.....	164
Tabel 5.2 Tabel Besaran Ruang.....	166

## **ABSTRA**

### **K**

#### **PERENCANAAN DAN PERANCANGAN MARIA CENTER DI KOTA LARANTUKA “PENDEKATAN ARSITEKTUR NEOKLASIK”**

Etnis Lamaholot merupakan etnis yang berada di wilayah Flores Timur dan Lembata yang terdiri dari Larantuka, Solor, Adonara, dan Lembata. Lamaholot memiliki sejarah yang cukup panjang dan juga memiliki kesenian dan kebudayaan yang beragam. Dengan adanya kekayaan budaya maka tentu hal itu dapat menjadi daya tarik masyarakat untuk lebih mengenal Etnis Lamaholot dan mengabadikan serta melestarikan budaya yang diwariskan oleh leluhur.

. Salah satu daerah dengan penganut agama Katolik terbesar di Indonesia kota yang adalah kota Larantuka-sebuah kota yang terletak di Pulau Flores, Nusa Tenggara Timur (NTT), Indonesia. Kota Larantuka dijuluki vatikannya Indonesia karena hampir seluruh penduduknya bermayoritas Katolik. Kota Larantuka adalah sebuah tempat yang penuh dengan jejak sejarah, kebudayaan, dan warisan Katolik yang sangat kaya. Bahkan, selama berabad-abad, Larantuka telah menjadi pusat utama kegiatan religius, lebih khusus dalam konteks perayaan Semana Santa. Salah satu event yang digelar setiap tahun adalah perayaan Semana Santa. Perayaan terbesar di dunia ini menarik ribuan peziarah dan wisatawan dari berbagai penjuru dunia yang datang untuk mengalami momen-sakral dan merasakan kekayaan tradisi Katolik yang mendalam dan penuh khusuk-kerinduan secara spiritual terkait dengan perayaan tersebut.

Lamaholot memiliki unsur kuat dalam menyatukan kebudayaannya. Untuk memudahkan masyarakat Lamaholot dalam mengenang dan mempelajari sejarah, maka diperlukan wadah pusat informasi sejarah yang tetap, yaitu sebuah museum budaya. Museum adalah sebuah bangunan yang memiliki karakter atau sifat sendiri dan memuat benda-benda kebudayaan sebagai sarana permuseuman. Dari benda-benda yang ada di museum menjadi daya tarik perhatian dan museum menjadi sumber pembelajaran kepada setiap pengunjung.

Kota Larantuka sebagai ibukota Kabupaten Flores Timur dipilih sebagai lokasi strategis historis, seperti berada di kompleks dengan nilai historis yang tinggi juga diperlukan dalam mewujudkan ide desain. Selain untuk menyelaraskan fungsi serta bentuk, juga mendukung antar sesama kawasan bersejarah. Wilayah Kelurahan Balela dipilih sebagai lokasi perencanaan karena terletak di tengah kota pada kawasan kerphanian dan cukup untuk

menggugah minat masyarakat umum, pelajar, mahasiswa, ilmuwan, atau bahkan turis mancanegara.

***Kata Kunci: Perencanaan Dan Perancangan Maria Center Di Kota Larantuka  
(Pendekatan Neoklasik)***

## **ABSTRACT**

### **PLANNING AND DESIGN OF THE MARIA CENTER IN LARANTUKA CITY "NEOCLASSICAL ARCHITECTURAL APPROACH"**

The Lamaholot ethnic group is an ethnic group in the East Flores and Lembata regions consisting of Larantuka, Solor, Adonara and Lembata. Lamaholot has quite a long history and also has diverse arts and culture. With cultural richness, of course this can attract people to get to know the Lamaholot ethnic group better and perpetuate and preserve the culture inherited from their ancestors.

. One of the areas with the largest Catholic adherents in Indonesia is the city of Larantuka, a city located on Flores Island, East Nusa Tenggara (NTT), Indonesia. The city of Larantuka is nicknamed the Vatican of Indonesia because almost the entire population is Catholic. The city of Larantuka is a place full of traces of history, culture and a very rich Catholic heritage. In fact, for centuries, Larantuka has been the main center of religious activities, more specifically in the context of the Semana Santa celebration. One of the events held every year is the Semana Santa celebration. This largest celebration in the world attracts thousands of pilgrims and tourists from all over the world who come to experience sacred moments and experience the rich, deep Catholic traditions and spiritual longing associated with the celebration.

Lamaholot has a strong element in uniting its culture. To make it easier for the Lamaholot people to remember and study history, a permanent historical information center is needed, namely a cultural museum. A museum is a building that has its own character or nature and contains cultural objects as a museum facility. The objects in the museum attract attention and the museum becomes a source of learning for every visitor.

Larantuka City as the capital of East Flores Regency was chosen as a historical strategic location, as being in a complex with high historical value is also necessary in realizing the design idea. Apart from harmonizing function and form, it also supports other historical areas. The Balela Village area was chosen as the planning location because it is located in the middle

of the city in the Kerphanian area and is sufficient to arouse the interest of the general public, students, scientists or even foreign tourists.

**Keywords: Planning and Design of the Maria Center in Larantuka City (Neoclassical Approach)**